

PENDAMPINGAN PENGGUNAAN APLIKASI HELLO ENGLISH UNTUK MENINGKATKAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS SISWA SISWI SMKS BUDI DHARMA DUMAI

Andi Idayani¹⁾, Ahmad Yani²⁾, Khulaifiyah³⁾, Betty Sailun⁴⁾, Andes Fuady⁵⁾

^{1,2,3,4)} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

⁵⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan
andiidayani@edu.uir.ac.id

Abstract

The foundation of learning English is vocabulary. The greater one's vocabulary, the more thoroughly one will comprehend a sentence. Based on the observation and interview with the English teacher at the school, it was found that the challenge faced by graduates is the lack of English skills, preventing them from competing in the workplace, particularly jobs in private or foreign companies that demand proficient oral and written English. The customer service team offers a solution based on these issues by assisting with the use of the Hello English application, which offers capabilities to expand English vocabulary. The process for deploying the service consists of three stages: preparation, implementation, and monitoring and evaluation. The outcomes of the community service activities at SMKS Budi Dharma Dumai show that everyone who participated is very enthusiastic about taking part in mentoring activities, which begin with the first session explaining the Hello English application and end with the last session being a discussion and question and answer session. Because the Hello English app is simple to use and does not consume a lot of capacity, users are encouraged to learn English. This community service activity will be continued by keeping in touch with English teachers about how students are progressing using the Hello English app as a learning tool in and outside of the classroom.

Keywords: Hello English, English Vocabulary, Learning tool.

Abstrak

Kosa kata merupakan hal mendasar dalam belajar bahasa Inggris. Semakin banyak kosakata yang dimiliki seseorang maka akan semakin paham dalam memahami suatu kalimat. Berdasarkan hasil observasi dan interview dengan guru Bahasa Inggris disekolah tersebut, disampaikan bahwa tantangan yang dihadapi oleh siswa/i yang telah tamat adalah kemampuan bahasa Inggris yang kurang sehingga belum bisa bersaing didunia kerja terutama pekerjaan diperusahaan swasta/asing yang menuntut mereka untuk menguasai bahasa Inggris baik lisan dan tulisan. Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian memberikan solusi dengan memberikan pendampingan penggunaan aplikasi Hello English yang menghadirkan fitur untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris. Metode pelaksanaan pengabdian yakni tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap monitoring dan evaluasi. Adapun hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di SMKS Budi Dharma Dumai adalah seluruh peserta sangat antusias mengikuti kegiatan pendampingan mulai dari sesi pertama penjelasan aplikasi Hello English, kemudian sesi kedua praktek penggunaan aplikasi dan sesi terakhir diskusi dan tanya jawab. Peserta termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris karena aplikasi Hello English mudah digunakan dan tidak menggunakan kuota yang banyak. Kegiatan Pengabdian ini berkelanjutan dengan terus berkomunikasi dengan guru Bahasa Inggris terkait perkembangan siswa siswi dalam penggunaan aplikasi Hello English sebagai media pembelajaran dikelas maupun diluar kelas..

Kata kunci: Hello English, Kosa kata Bahasa Inggris, Media Pembelajaran.

PENDAHULUAN

Kosa kata merupakan kunci penting dalam berkomunikasi dan membuat kalimat. Jika kita kekurangan kosa kata, tentunya kita akan mengalami kesulitan dalam menerjemahkan suatu makna dalam sebuah kata atau kesulitan dalam memahami sebuah teks. Kosakata adalah salah satu kompetensi bahasa, dan memainkan peran penting dalam pengajaran bahasa asing karena terkait dengan empat keterampilan bahasa: berbicara, membaca, mendengarkan, dan menulis. (Nugroho dkk. 2021).

Kosakata merupakan salah satu komponen bahasa yang diajarkan di sekolah selain membaca, berbicara, mendengar dan menulis. Kosakata merupakan komponen dasar pertama yang harus diajarkan dalam pengajaran bahasa. Berdasarkan Berliani dan Kamba (2021), Kosakata harus diajarkan pada awal bahasa Inggris dan harus diintegrasikan ke dalam empat kemampuan bahasa Inggris untuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Kosakata adalah salah satu aspek terpenting dalam mempelajari bahasa. Hasram, dan Singh (2021), diklaim bahwa kosakata mirip dengan blok bangunan bahasa. Pembelajar dengan kosa kata yang sedikit mungkin merasa sulit bagi siswa untuk mempelajari aspek-aspek lain dari bahasa tersebut. Berdasarkan Nandhini, (2020), Perkembangan kosakata merupakan komponen penting dari pembelajaran bahasa, kita akan dapat memahami lebih banyak dari apa yang kita dengar dan baca jika kita mengetahui lebih banyak kata. Karena tanpa penguasaan kosakata maka akan sulit untuk berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan. Dalam menilai penguasaan kosakata siswa, menurut

Schmitt (2008), salah satu cara untuk membuktikan penguasaan kosakata siswa adalah dengan mengukur secara realistis pengetahuan reseptif dan produktif. Pengetahuan reseptif siswa diyakini lebih penting karena bahasa akan diterima secara reseptif terlebih dahulu.

Kurangnya perbendaharaan kata membuat siswa kesulitan untuk menyampaikan ide-idenya; bahkan beberapa dari mereka tidak aktif di kelas bahasa Inggris karena tidak mengerti bahasa Inggris. Dan ketika dihadapkan dengan kosakata baru, mereka akan membuka kamus untuk mencari arti kata tersebut. Namun, jika siswa tidak mengulang atau sering menggunakan kosakata tersebut, maka akan membuat mereka lupa akan kosakata yang telah dipelajarinya.

Berdasarkan hasil observasi dan interview dengan guru Bahasa Inggris sekolah SMK Budi Dharma kota Dumai jurusan kimia industri disampaikan bahwa tantangan yang dihadapi oleh siswa/i yang telah tamat adalah kemampuan bahasa Inggris yang kurang sehingga belum bisa bersaing di dunia kerja terutama pekerjaan diperusahaan swasta/asing yang menuntut mereka untuk menguasai bahasa Inggris baik lisan dan tulisan. Oleh karena itu, siswa/i perlu dibekali kemampuan bahasa Inggris yang baik sejak awal tingkat pertama. Dengan perkembangan teknologi yang pesat, maka siswa dapat memanfaatkan teknologi dalam belajar bahasa Inggris. Ada berbagai macam aplikasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan bahasa Inggris, yakni dimulai dengan meningkatkan kosakata bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil pengamatan ada beberapa kendala dalam pembelajaran bahasa Inggris. Pertama, siswa kekurangan kosakata bahasa Inggris dan banyak siswa yang tidak

mengerti bahasa Inggris. Beberapa siswa tidak memahami dasar-dasar bahasa Inggris. Untuk itu, peran guru penting untuk memberikan perhatian lebih kepada siswa tersebut.

Kedua, siswa telah menerima pendapat dari orang-orang di sekitarnya, bahwa bahasa Inggris adalah mata pelajaran yang sulit. Dengan demikian saran tersebut dapat mengubah pola pikir mereka sehingga mereka akan takut dan tidak tertarik untuk belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu, tugas guru adalah menghilangkan pikiran buruk siswa.

Ketiga, siswa tidak pernah menggunakan bahasa Inggris kapanpun dan dimanapun. Mereka selalu menggunakan bahasa Indonesia bahkan menggunakan bahasa daerah saat berbicara dengan teman-temannya. Mereka tidak menggunakan bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari karena kondisi lingkungan yang tidak mendukung mereka dalam berbahasa Inggris. Dan bahkan ketika salah satu siswa mencoba berbicara dalam bahasa Inggris, siswa lain akan menjawab bahwa mereka tidak dapat berbicara bahasa Inggris. Sehingga mereka takut dan tidak mau lagi berbahasa Inggris karena takut diejek dan ditertawakan oleh teman-temannya. Oleh karena itu kosakata yang mereka pelajari akan hilang karena tidak digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Keempat, siswa kurang memahami grammar, karena dalam pembelajaran grammar biasanya terdapat rumus-rumus yang membingungkan yang harus dipelajari. Namun, siswa biasanya malas untuk menghafal rumus karena terlalu banyak dan membingungkan. Jadi, guru harus memiliki strategi yang baik yang dapat membuat siswa tertarik untuk mempelajarinya.

Kelima, siswa kurang motivasi

dalam belajar. Seperti yang kita ketahui banyak orang mengatakan bahwa bahasa Inggris adalah pelajaran yang sulit. Rumor tersebut membuat siswa berpikiran sama, sehingga siswa malas atau tidak semangat belajar bahasa Inggris. Oleh karena itu, guru harus memotivasi siswa bahwa bahasa Inggris tidak sesulit yang dibayangkan. Kemudian guru harus mencari strategi baru yang dapat membuat siswa nyaman dan senang ketika belajar bahasa Inggris.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tim pengabdian tertarik untuk melakukan pendampingan penggunaan aplikasi Hello English, karena Hello English merupakan aplikasi yang memiliki pengaruh yang baik dalam mengembangkan kosakata siswa. Penggunaan Hello English dalam pembelajaran dapat lebih menarik dalam pembelajaran. Hal ini akan mendorong siswa untuk lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar bahasa Inggris.

Untuk menguasai kosakata, tim pengabdian menggunakan aplikasi (App) sebagai alat (media) dalam pengajaran bahasa Inggris. Aplikasi ini merupakan alat bantu guru dalam mengajar. Aplikasi tersebut dapat meningkatkan aktivitas siswa di dalam kelas, sehingga siswa tidak bosan selama proses belajar mengajar. Aplikasi dapat digunakan secara individu atau kelompok sesuai dengan jenis aplikasi yang digunakan.

Ada banyak jenis aplikasi pembelajaran yang digunakan dalam pengajaran. Namun, saat ini tim pengabdian hanya memilih satu aplikasi dalam pembelajaran. Nama aplikasinya adalah Hello English. Aplikasi Hello English adalah aplikasi atau web pembelajaran bahasa Inggris, yang digunakan untuk mengajarkan kosakata bahasa Inggris, yang dapat

meningkatkan keterampilan mengeja, keterampilan kosakata, keterampilan berbicara, dan memahami kata. Dalam aplikasi Hello English ini, siswa tidak hanya dapat mengembangkan kosa kata mereka, tetapi mereka juga dapat berlatih berbicara dan memahami arti kata.

Hello English adalah aplikasi yang dirancang untuk belajar bahasa Inggris. Berdasarkan Putra dkk., (2020) Hello English adalah aplikasi seluler yang dikembangkan untuk membantu pengguna dalam pembelajaran bahasa Inggris secara interaktif. Aplikasi ini dapat diunduh dan diinstal pada sistem operasi Android, Windows, Web, dan Apple, dirilis pada Oktober 2014 dalam 22 bahasa, ada 475 pelajaran, dan juga dilengkapi 10.000 kata kamus dwibahasa. Berdasarkan Google play store, saat ini Hello English telah mencapai 50 juta pengguna.

Menurut Hidayanti, T & Dian (2019), Hello English adalah aplikasi pembelajaran bahasa Inggris tertentu, yang menawarkan keterampilan makro seperti membaca, mendengarkan, berbicara, kosa kata, dan tata bahasa dalam bahasa Inggris melalui permainan yang menarik. Hello English sebagai media pengajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing dapat menciptakan suasana segar di kelas, menggairahkan siswa, dan menarik mereka untuk kembali belajar bahasa Inggris (Butarbutar dan Simatupang 2020).

Hello English adalah aplikasi yang digunakan untuk belajar bahasa Inggris dimana pengguna dapat mengerjakan soal latihan dan dapat melihat hasil dari latihan yang telah mereka lakukan. Berdasarkan Fajiani (2020), jika siswa salah menjawab soal latihan, aplikasi Hello English akan otomatis menjawab soal yang benar. Sehingga mereka dapat segera

mengetahui di mana kesalahan mereka. Berdasarkan Ginting (2019), alat aplikasi Hello English diintegrasikan ke dalam game edukasi yang dapat membantu siswa memperluas kosa kata mereka dengan cara yang menyenangkan.

Berdasarkan pengamatan di Google Play Store, ada beberapa fitur yang disediakan oleh aplikasi Hello English, yang pertama mengatur jadwal belajar, aplikasi Hello English akan mengatur waktu belajar pengguna pada waktu yang sesuai untuk pengguna. Yang kedua adalah pelatih kosa kata, pengguna akan mendapatkan lebih banyak kosa kata yang dihafal. Yang ketiga adalah tinjauan tata bahasa, Hello English akan membantu pengguna untuk meningkatkan tata bahasa pengguna, dan yang keempat adalah mode offline, di mana pengguna dapat belajar di mana dan pengguna dapat mengunduh konten untuk belajar secara offline.

Tujuan pada kegiatan masyarakat ini yaitu untuk meningkatkan keterampilan siswa/i dalam menggunakan aplikasi yang dapat membantu mereka untuk meningkatkan kosakata bahasa Inggris. Pengabdian ini fokus pada penggunaan aplikasi Hello English untuk meningkatkan kosakata siswa.

METODE

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Kegiatan ini diawali dengan observasi dan interview terkait kebutuhan siswa siswi SMKS Budi Dharma Dumai terhadap kemampuan Bahasa Inggris.

Selanjutnya, Tim pengabdian kepada masyarakat dibantu oleh dua orang mahasiswa dalam mempersiapkan

segala keperluan dan kebutuhan pelaksanaan kegiatan pengabdian di SMKS Budi Dharma Dumai. Adapun kebutuhan yang dipersiapkan untuk kegiatan ini antara lain:

- a. Rapat persiapan kegiatan PkM (koordinasi tugas dan tanggung jawab kegiatan);
- b. Menyusun Jadwal Kegiatan PkM;
- c. Mempersiapkan Materi PkM dan Bahan;
- d. Mempersiapkan Media dan Perlengkapan PkM;
- e. Membuat spanduk kegiatan PkM;
- f. Koordinasi Keberangkatan ke lokasi PkM;

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, tim pengabdian melaksanakan solusi yang ditawarkan kepada sekolah mitra berdasarkan hasil observasi dan interview, yaitu: Melakukan pendampingan penggunaan aplikasi Hello English guna meningkatkan kosakata siswa/i SMKS Budi Dharma Dumai.

Tim Pengabdian yang beranggotakan 3 orang dosen dan 2 orang mahasiswa akan membagi kegiatan pelaksanaan dalam dua sesi. Pertama, Tim PkM yang diwakili oleh Andi Idayani dan Khulafiyah terlebih dahulu memperkenalkan Aplikasi Hello English kepada Siswa/i sampai mendownload aplikasi tersebut kedalam perangkat yang telah disediakan oleh pihak sekolah. Kemudian dilanjutkan dengan memperkenalkan fitur-fitur yang terdapat di Hello English dan cara penggunaannya. Selanjutnya, sesi kedua akan disampaikan oleh Ahmad Yani dan Betty Sailun yakni praktik penggunaan aplikasi Hello English. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan didampingi langsung oleh anggota tim lain. Diakhir

sesi, peserta dapat melihat hasil skor latihan yang mereka peroleh dari penggunaan aplikasi tersebut.

3. Tahap Evaluasi dan Monitoring

Tahap ini merupakan tahap akhir yang sangat penting untuk mengetahui tingkat pencapaian dari kegiatan PkM tersebut. Kegiatan Evaluasi yang dilakukan berkaitan dengan capaian-capaian yang telah ditetapkan diawal kegiatan. Melihat sejauh mana siswa dapat memahami penggunaan aplikasi Hello English dengan melakukan tes secara individu. Kemudian, komunikasi yang berkelanjutan dengan Guru Bahasa Inggris terkait perkembangan kemampuan siswa dalam menggunakan aplikasi dan mengevaluasi peningkatan perbendaharaan Bahasa Inggris setelah menggunakan aplikasi tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMKS Budi Dharma Dumai. Kegiatan pengabdian telah dilaksanakan kurun waktu 6 bulan mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan sampai pada tahap pendampingan serta monitoring, yaitu mulai bulan Juli sampai dengan Desember 2022.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini, tim pengabdian mempersiapkan kebutuhan pengabdian terkait solusi yang ditawarkan kepada sekolah mitra. Kemudian, mempersiapkan segala kebutuhan pelatihan berupa penyediaan materi pelatihan dan perlengkapan lainnya untuk menunjang pelatihan. Tim pengabdian kemudian membuat jadwal kegiatan. Selanjutnya jadwal selesai, dikirim melalui Grup Whatsapp Peserta Pengabdian SMKS Budi Dharma Dumai.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dibagi menjadi dua sesi. Sesi pertama yaitu memperkenalkan aplikasi Hello English kepada peserta pengabdian masyarakat dan mendampingi mereka mendownload aplikasi tersebut di handphone masing masing. Kemudian dilanjutkan dengan memperkenalkan fitur- fitur yang terdapat di Hello English dan cara penggunaannya.

Pada tahap ini, semua peserta sangat tertib dan aktif dalam mendengarkan penjelasan pemateri dan beberapa siswa ada yang bertanya terkait penggunaannya.



Gambar 1. Memperkenalkan Aplikasi Hello English kepada Peserta PkM.

Pada gambar 1 dapat dilihat bahwa tim pengabdian menjelaskan aplikasi Hello English dan manfaatnya dalam meningkatkan kosakata Bahasa Inggris pengguna aplikasi.



Gambar 2. Penjelasan Fitur-fitur dalam Aplikasi Hello English.

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan menjelaskan fitur-

fitur yang ada dalam aplikasi Hello English dan tata cara penggunaannya. Tampak pada gambar 2, tim pengabdian sedang menjelaskan fitur fitur tersebut.

Berdasarkan Fajiani, (2020), ada beberapa fitur dalam aplikasi Hello English :

- a) Challenge atau kuis, terdiri dari dua jenis kuis yang dapat digunakan siswa untuk belajar bahasa Inggris. Yang pertama adalah tantangan Quizathon. Ini adalah kuis di mana siswa akan bermain dengan siswa dan lawan mainnya akan terdeteksi secara otomatis oleh aplikasi. Mereka akan berlomba menjawab pertanyaan dalam waktu 20 detik. Siswa yang dapat menjawab pertanyaan lebih cepat akan mendapatkan lebih banyak koin daripada lawannya. Kedua, tantangan Spellathon. Dalam kuis ini, siswa diminta untuk menyusun huruf untuk menerjemahkan kata dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.
- b) Artikel berisi beberapa bacaan yang dapat dibaca siswa untuk menemukan beberapa kosakata yang tidak mereka ketahui dan untuk menemukan artinya siswa harus mengklik kata yang ingin mereka ketahui artinya, maka kata tersebut akan langsung terdeteksi.
- c) Games, fitur berisi berbagai permainan yang dapat dimainkan oleh siswa yang belajar bahasa Inggris. Seperti belajar kosakata dengan permainan spelling bee. Dimana siswa akan

menyusun atau mengeja kata sesuai dengan arti kata yang muncul.

- d) Kamus digital adalah buku kamus untuk mencari arti sebuah kata, ada 10.000 kata yang dapat dibaca siswa secara berbeda

Selanjutnya, sesi kedua praktik penggunaan aplikasi Hello English. Peserta dibagi menjadi beberapa kelompok kecil dan didampingi langsung oleh anggota tim pengabdian.



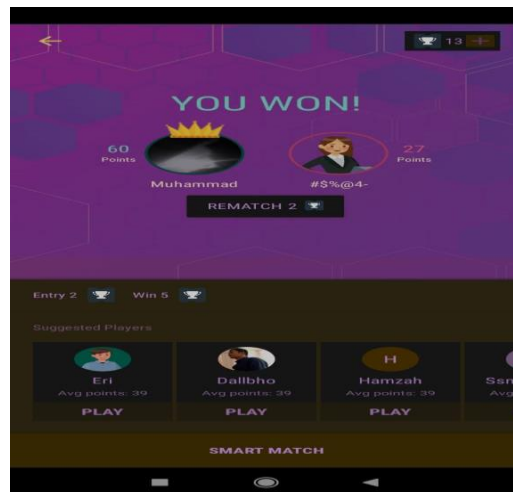
Gambar 3. Praktik Penggunaan Aplikasi Hello English

Peserta pengabdian sangat antusias dalam mempelajari dan mempraktekan kemampuan Bahasa Inggris mereka dengan penggunaan Aplikasi Hello English. Dengan termotivasinya mereka menggunakan aplikasi tersebut, harapannya kosa kata Bahasa Inggris siswa siswi SMKS Budi Dharma Dumai dapat meningkat.



Gambar 4. Diskusi dan Tanya Jawab Peserta dan Tim Pengabdian

mempraktekan kemampuan membaca, mendengarkan, berbicara, dan tata bahasa dalam bahasa Inggris melalui permainan yang menarik.



Gambar 5. Hasil Akhir Latihan Penggunaan Aplikasi Hello English

Diakhir sesi, peserta dapat melihat hasil skor latihan yang mereka peroleh dari penggunaan aplikasi tersebut. Pada tahap akhir dapat dilihat beragam skor yang diperoleh oleh siswa siswi SMKS Budi Dharma Dumai. Ada yang mendapatkan skor yang baik dan adapula yang belum maksimal. Hal ini dikarenakan pengalaman pertama bagi mereka menggunakan aplikasi Hello English, maka dari itu perlu latihan agar mendapatkan manfaat yang lebih dari aplikasi tersebut.

3. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap ini merupakan tahap akhir yang sangat penting untuk mengetahui tingkat pencapaian dari kegiatan PkM tersebut. Kegiatan Evaluasi yang dilakukan berkaitan dengan capaian-capaian yang telah ditetapkan diawal kegiatan. Melihat sejauh mana siswa dapat memahami penggunaan aplikasi Hello English dengan melakukan tes secara individu.

Pada sesi tanya jawab, siswa sangat antusias dalam bertanya te

Perencanaan kedepan dan keberlanjutan kerjasama mitra perlu dilanjutkan yakni: (a). Memantau perkembangan kosakata siswa yang telah mendapatkan pendampingan dengan terus berkomunikasi dengan guru Bahasa Inggris; (b). Komunikasi berlanjut dengan guru tentang kemahiran siswa dalam menggunakan Hello English; (c). Kendala yang dihadapi siswa dalam penggunaan aplikasi Hello English.

SIMPULAN

Secara umum, kegiatan pendampingan penggunaan aplikasi Hello English berjalan lancar. Semua peserta pengabdian sangat tertib dan antusias mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir. Seluruh siswa siswi yang mengikuti kegiatan PkM menyampaikan bahwa mereka sangat termotivasi untuk belajar Bahasa Inggris terutama meningkatkan kosa kata dalam Bahasa Inggris dengan menggunakan aplikasi Hello English.

Peserta pengabdian juga menambahkan bahwa aplikasi Hello English memberikan kemudahan dalam penggunaannya yang pertama, Hello English sangat menarik bagi mereka yang ingin belajar bahasa Inggris karena desainnya yang sangat mudah dipahami. Kedua, Hello English dapat digunakan untuk belajar kapan saja dan dimana saja. Ketiga, tidak membutuhkan kuota yang banyak, sehingga tidak membebani pengguna. Pendapat peserta tersebut menggambarkan bahwa kegiatan pengabdian ini sangat bermanfaat bagi mereka bahwa aplikasi ini dapat membantu dalam meningkatkan kosa kata siswa siswi SMKS Budi Dharma Dumai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan

Pengabdian Masyarakat (DPPM) Universitas Islam Riau yang telah memberikan bantuan dana untuk pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, serta ucapan terima kasih kepada Tim Pengabdian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris FKIP UIR yang telah mendukung kegiatan ini, selanjutnya terima kasih atas bantuan fasilitas dan kerjasama tim mitra yakni, SMKS Budi Dharma Dumai mulai dari tahap awal hingga akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Devi. 2016. "Persepsi Siswa Terhadap Aplikasi Mobile 'Hello English' Sebagai Media Untuk Meningkatkan Bahasa Inggris," no. Juli: 1-23.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Berliani, Normandita Adventina, dan Caroline Victorine Katemba. 2021. "Seni Meningkatkan Kosakata Melalui Teknologi." Jurnal Cerdas 7 (1): 35-45. <https://doi.org/1052657/js.v7i1.1340>.
- Brown; HD 2003. Penilaian Bahasa: Prinsip dan Praktik Kelas. New York: Pendidikan Pearson.
- Butarbutar, Ranta, dan Elia Simatupang. 2020. "Dampak Teknologi Aplikasi Hello English di Efl Classroom." Bahasa: Jurnal Bahasa dan Budaya 8 (2): 11. <https://doi.org/10.24843/ljlc.2019.v08.i02.p03>.
- Creswell, John W. 2012. Penelitian Pendidikan.
- Fajiani, ulfiah. 2020. "Memperkaya Kosakata Bahasa Inggris Siswa Menggunakan Aplikasi Hello English," 81.

- Ginting, Rita Seroja B R. 2019. "Pengaruh Aplikasi Hello English Terhadap Penguasaan Kosakata Mahasiswa Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris VIII Universitas Islam Negeri Sumatera Utara."
- Grab, William. 2012. "Pemahaman Kosakata dan Membaca." *Membaca dalam Bahasa Kedua*. <https://doi.org/10.1017/cbo9781139150484.018>.
- Harmer, J. 2015. "Praktek Pengajaran Bahasa Inggris." *Boletín Científico de Las Ciencias Económico Administrativas Del ICEA* 3 (6): 1-4. <https://doi.org/10.29057/icea.v3i6.137>.
- Hasram, Syafiqah, Belvinna Kaur, dan Ajaib Singh. 2021. "Strategi Pembelajaran Kosakata Pembelajar Bahasa Yang Baik Dari An" IX (Ii). <https://doi.org/10.31364/SCIRJ/v9.i02.2021.P0221843>.
- Hidayanti, T & Dian, S. 2019. Motivasi siswa belajar bahasa inggris menggunakan aplikasi mobile: kasus duolingo dan hello english.
- Hornby. 2005. *Oxford Edvanced Learner's Dictionary of Current English Edisi Ketujuh*. New York: Pers Universitas Oxford.
- I. Libriana, K. Salija, M. Basri Jafar. 2020. "Penerapan Hello English dalam Pengajaran", no. 2008.
- Kadwa, Mohammed Siddique, dan Hamzah Alshenqeeti. 2020. "Jurnal Internasional Linguistik, Sastra dan Terjemahan (IJLLT) Dampak Kemahiran Siswa dalam Bahasa Inggris pada Kursus Sains dalam Program Foundation Year." *Jurnal Internasional Linguistik, Sastra dan Terjemahan (IJLLT)* 3 (11): 55–67. <https://doi.org/10.32996/ijllt>.
- Mardalis. 2014. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Diedit oleh Bumi Aksara. Jakarta.
- Marsudi dan Darsono H. 2010. *Panduan Praktis Tata Bahasa Inggris*. Yogyakarta: Indonesia Tera.
- Mccharty dan O'Dell. 1999. *Elemen Kosakata Bahasa Inggris*. Bahasa. Jil. 74. <https://doi.org/10.2307/417952>.
- Nagy, W. 2005. "Mengapa Instruksi Kosakata Perlu Jangka Panjang dan Komprehensif." Dalam *Pengajaran dan Pembelajaran: Membawa Penelitian ke Praktek*, 27–44. Mahwah: NJ: Lawrence Erlbaum.
- Nandhini, G. 2020. "Seni Belajar Kosakata Menggunakan Teknologi dan Aplikasi Bahasa Dengan Fokus Khusus pada Memrise." *Ijrar* 7 (2).
- Nugroho, BS, FD Nafasya, N Nurshanya, dan ... 2021. "Implementasi Aplikasi Hellotalk Dalam Pengajaran Kosakata Pada Anak Muda." *Menghubungkan ..., tidak*. 2015: 2017–22. <https://jurnal.unsur.ac.id/cp/article/view/1360>.
- Putra, I. Dewa Gede Rat Dwiyan, Ali Saukah, Yazid Basthomi, dan Enny Irawati. 2020. "Penerimaan Aplikasi Mobile Pembelajaran Bahasa Inggris Hello English lintas Gender dan Perbedaan Pengalaman." *Jurnal Internasional Teknologi Berkembang dalam Pembelajaran* 15 (15): 219–28. <https://doi.org/10.3991/ijet.v15i15.11077>.
- Respati, Hastri Raras, Muhammad Rauuf, dan Oktavian Nur. 2019.

- “WORD OF THE DAY DI KAMUS . COM Bagaimana Guru Masa Depan Membantu Siswa dalam Pembelajaran Kosakata? Kosakata” 3 (2013): 101–8.
- Rowe, Meredith L., Stephen W. Raudenbush, dan Susan Goldin-Meadow. 2012. "Laju Pertumbuhan Kosakata Membantu Memprediksi Keterampilan Kosakata Nanti." *Perkembangan Anak* 83 (2): 508–25.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2011.01710.x>.
- Schmitt, Norbert. 2008. Artikel Tinjauan: Pembelajaran Kosakata Bahasa Kedua yang Diinstruksikan. *Penelitian Pengajaran Bahasa*. Jil. 12. <https://doi.org/10.1177/1362168808089921>.
- Shofi Nur Jannah. 2020. “Halo Aplikasi Bahasa Inggris Sebagai Perangkat Pendukung Bahasa Inggris.”
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Watkins; P. 2014. *Belajar Mengajar Bahasa Inggris*. Peaslake: Penerbitan Delta.